

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DAN DINAMIKA LITERASI BACA TULIS PESERTA DIDIK SD INPRES 73 ANDAI

Monica Wahyu Pertiwi^{1*}, Anisa Sayori^{2*}, Jesika Endang Suatri Mandacan^{3*}, Kamelia Trimarsya Sapu^{4*}, Maria Ernawati^{5*}, Novarina Ullo^{6*}, Yolanda Sroyer^{7*}

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP),
Universitas Muhammadiyah Papua Barat UMPB

Email : monicapertiwi98@gmail.com¹,
anisasayori070@gmail.com², jesticamandacan@gmail.com³,
kameliatrys2@gmail.com⁴, ew3921751@gmail.com⁵,
novaullo044@gmail.com⁶, yolansryr5@gmail.com⁷

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji factor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi membaca dan menulis pada peserta didik SD inpres 73 Andai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 73 Andai. Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive dan dijadikan sebagai sumber data utama. Partisipan penelitian terdiri atas 37 Murid dan 2 Guru Wali Kelas VI. Teknik pengumpulan data di kumpulkan melalui wawancara secara mendalam dengan peserta didik dan guru serta observasi di kelas VI. Penelitian ini juga menganalisis motivasi belajar dan dinamika literasi baca tulis peserta didik di SD inpres 73 Andai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar, baik dari dalam diri peserta didik, dukungan guru maupun dukungan Orang tua, berpengaruh besar terhadap kemampuan literasi membaca dan menulis. Dinamika literasi tercermin dari perbedaan tingkat pemahaman baca anak, keterampilan menulis, serta partisipasi peserta didik dalam kegiatan literasi sekolah. Hal ini menegaskan bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah merupakan factor kunci dalam meningkatkan kualitas literasi peserta didik.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Dinamika Literasi, Baca Tulis

Pendahuluan

Pendidikan adalah kebutuhan penting bagi setiap orang untuk mengembangkan potensi diri. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003, Pendidikan bertujuan membentuk kecerdasan, kepribadian, akhlak, spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Salah satu bentuknya adalah belajar, yang menjadi sarana seseorang berkembang dan memperoleh wawasan luas.

Menurut pendapat dari tahun 2017 (halaman 06), literasi baca- tulis adalah pengetahuan

dan keterampilan dalam hal membaca ,menulis ,mencari , menelusuri , serta mengolah dan memahami informasi. Kemampuan ini berguna untuk menganalisis,merespons, dan menggunakan tulis sebagai cara untuk ikut serta dalam lingkungan sosial.

Literasi merupakan proses membaca yang disertai pemahaman terhadap isi bacaan melalui otak, kemudian diwujudkan dalam bentuk penerapan nyata. Agar kemampuan ini tercapai diperlukan penugasan empat keterampilan berbahasa yang meliputi mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut saling berhubungan, sehingga salah satu tidak ada, maka pemahaman seseorang terhadap bacaan menjadi kurang maksimal (Halim,2017).

Literasi adalah kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan membaca, berpikir, dan menulis, yang bertujuan untuk membantu seorang lebih memahami informasi secara kritis,kreatif, dan menuh pemikiran serta kemampuan dasar yang sangat penting bagi Peserta didik SD Inpres 73 Andai untuk memahami dan menginterpretasikan informasi. Namun masih banyak terlihat Peserta didik kelas VI SD Inpres 73 Andai yang menghadapi kesulitan dalam literasi baca tulis. Penelitian mahasiswa magang II dari Universitas Muhammadiyah Papua Barat (UMPB) Ini bertujuan untuk menganalisis motivasi belajar dan dinamika literasi baca tulis Peserta didik SD Inpres 73 Andai.

Metode Penelitian

Penelitian ini memakai metode penelitian Kualitatif. Creswell, (2019) Penelitian Kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi makna yang di berikan oleh individu atau kelompok terhadap fenomena sosial yang sedang terjadi. Metode penelitian kualitatif digunakan guna memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai permasalahan atau fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres 73 Andai , Informan dalam penelitian ini di pilih secara purposive dan di jadikan sebagai sumber data utama. Partisipan penelitan terdiri atas 37 murid dan dua guru wali kelas VI . Teknik pengumpulan data ini dikumpulkan melalui wawancara secara mendalam dengan Peserta didik dan guru serta observasi partisipatif di kelas VI. Keabsahan data di lakukan dengan beberapa upaya, yaitu: memperpanjang waktu

pengumpulan data, melaksanakan observasi dengan konsisten dan sungguh-sungguh, dan mengajak teman sejawat dalam berdiskusi. Peneliti dapat membuat pengumpulan informasi tentang penggunaan teknik dikte dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan menulisnya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kajian menentukan beberapa temuan utama:

1. Motivasi sebagai factor penentu literasi .

Peserta didik dengan motivasi internal menunjukkan kebiasaan membaca yang konsisten, aktif berdiskusi, serta berusaha menulis dengan baik lagi. Sedangkan motivasi eksternal, misalnya hadiah atau pujian, cenderung hanya memberikan efek jangka pendek (Uno 2016).

2. Lingkungan mendukung perkembangan literasi.

Dukungan keluarga, seperti ketersediaan buku bacaan dirumah, serta peran guru dalam menciptakan suasana belajar kondusif, berpengaruh positif terhadap literasi (Kemendikbud, 2017).

3. Variasi metode pembelajaran.

Kegiatan seperti membaca Bersama, menulis jurnal, berdiskusi kelompok hingga pemanfaatan media digital mendorong keterlibatan aktif Peserta didik (Sadirman, 2018).

4. Kendala literasi dan motivasi.

Keterbatasan sarana bacaan, lemahnya budaya literasi dirumah, serta dominasi penggunaan gawai untuk hiburan menjadi hambatan utama.

Secara umum, motivasi belajar berperan sebagai fondasi utama bagi peningkatan literasi baca-tulis. Tanpa motivasi, tanpa motivasi Peserta didik cenderung pasif dalam kegiatan literasi. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Nugrahani (2018) yang menegaskan bahwa keluarga memiliki peran besar dalam perkembangan literasi anak. Kurangnya keterlibatan orang tua dapat mengakibatkan anak tidak terbiasa membaca. Keterlambatan dalam kemampuan membaca dan menulis berdampak pada rendahnya kesiapan Peserta didik menghadapi ujian akhir, sebagaimana

dijelaskan oleh Fitriyani dkk. (2020). Upaya guru dalam memberikan pendampingan tambahan, melatih Peserta didik membaca nyaring serta menggunakan pendekatan permainan terbukti mampu meningkatkan motivasi, mendukung hasil pengertian Nurjanah (2021) secara keseluruhan, penelitian ini menekankan bahwa kerja sama antara guru, sekolah, dan keluarga sangat di perlukan untuk mengatasi hambatan literasi.

Mahasiswa Magang 2 meneliti Peserta didik kelas VI menunjukkan bahwa dalam 37 Peserta didik dalam kelas masih terdapat beberapa atau separuhnya Peserta didik kelas VI yang mengalami keterlambatan membaca dan menulis. Dengan jumlah peserta didik yang banyak permasalahan literasi baca tulis peserta didik memerlukan strategi pembelajaran inovatif dan kolaboratif untuk memastikan semua peserta didik dapat mencapai potensi maksimal mereka. guru menghadapi tantangan dalam memberikan perhatian yang memadai kepada peserta didik yang masih kesulitan dalam literasi baca tulis, sehingga diperlukannya pendekatan yang lebih terstruktur dan efektif.

Peserta didik yang terlambat pada umumnya masih terbatah-batah membaca, lambat menyalin, dan sering salah ejaan. Sehingga penelitian menurut salah satu Mahasiswa Magang II mengidentifikasi bahwa factor penyebabnya dalam keterlambatan baca tulis peserta didik kelas VI di SD Inpres 73 Andai adalah seperti kurangnya kebiasaan membaca di rumah, kurangnya pendampingan orang tua, Metode Pengajaran yang tidak Efektif, kurangnya akses terhadap sumber belajar yang memadai atau kurangnya buku bacaan dalam kelas jenis buku fiksi maupun jenis buku nonfiksi yang mempengaruhi dalam meningkatkan pertumbuhan ketertarikan dalam minat belajar Peserta didik kelas VI.

Dampak pada kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran, terutama dalam keterampilan baca tulis mereka, yang dapat mempengaruhi kesiapan mereka untuk tamat SD dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu kurangnya kesadaran akan pentingnya keterampilan baca tulis dalam sehari-hari juga salah satu factor yang mempengaruhi keterlambatan baca tulis Peserta didik SD Inpres 73 Andai, sehingga perlunya dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi belajar peserta didik, serta memperbaiki metode pengajaran dan sumber belajar yang digunakan.

Kesimpulan

1. Masih terdapat Peserta didik kelas VI SD Inpres 73 Andai yang mengalami hambatan membaca dan menulis meskipun sudah berada diakhir jenjang sekolah dasar.
2. Factor penyebab utama hambatan literasi adalah kurangnya kebiasaan membaca dirumah, minimnya keterlibatan orang tua, serta lemahnya pendampingan sejak dini.
3. Keterlambatan membaca dan menulis berdampak pada kesulitan Peserta didik dalam memahami soal berbasis bacaan serta keterlambatan dalam menuliskan jawaban.
4. Guru berperan penting melalui bimbingan tambahan, Latihan membaca nyaring, dan penggunaan metode permainan untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan literasi Peserta didik.
5. Dukungan orang tua masih rendah, sehingga dibutuhkan sinergi lebih erat antara keluarga, guru, dan sekolah.
6. Perkembangan motivasi belajar sangat berkaitan dengan peningkatan literasi baca tulis; Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih cepat menguasai keterampilan literasi.
7. Lingkungan belajar yang kondusif, baik di sekolah maupun dirumah, turut mempercepat peningkatan literasi anak.

Saran

1. Sekolah diharapkan lebih memaksimalkan program literasi dengan kegiatan membaca terjadwal, lomba literasi, serta penyediaan bahan bacaan yang variative dan menarik.
2. Guru perlu memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih mengalami keterlambatan literasi melalui pendampingan intensif dan metode pembelajaran kreatif.
3. Orang tua sebaiknya lebih aktif dalam menumbuhkan budaya membaca dirumah, misalnya dengan membacakan cerita, menyediakan buku, atau membiasakan anak menulis.
4. Penelitian berikutnya dapat memperluas kajian pada aspek psikologis, termasuk minat, kepercayaan diri, serta dukungan sosial dalam proses literasi.
5. Pemerintah maupun pihak sekolah disarankan meningkatkan fasilitas literasi, seperti perpustakaan ramah anak dan pojok baca disetiap kelas.

Kolaborasi antar pihak-guru, orang tua, sekolah, dan masyarakat-perlu diperkuat untuk menciptakan ekosistem literasi yang berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

1. Kami mengucapkan terima kasih pada Allah SWT, yang sudah memberi semua rahmat dan hidayah-Nya hingga penyusunan artikel ini mampu diselesaikan secara baik.
2. Terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Monica Wahyu Pertiwi, M.Pd selaku dosen pembimbing magang 2 di SD Inpres 73 Andai yang sudah memberi bimbingan, pedoman dan arahan sejak pelaksanaan magang hingga pembuatan artikel selesai.
3. Teman-teman anggota kelompok magang di SD Inpres 73 Andai yang telah bekerja sama dalam melakukan penelitaian sehingga penulisan artikel ini mampu diselesaikan secara baik.

Daftar Pustaka

- Dewi, N. L. (2019). *Peran orang tua dalam menumbuhkan budaya literasi anak di rumah. Jurnal Pendidikan Anak, 8(1), 45–53.*
- Fitriyani, A., Ningsih, D., & Rahmawati, S. (2020). *Literasi membaca sebagai dasar peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 6(2), 112–121.*
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktavianti, I. (2022). *Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3 di sdn sapit. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(3b), 1435-1443.*
- Nugrahani, R. (2018). *Pengembangan budaya literasi di sekolah dasar melalui peran keluarga. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 2(1), 12–20.*
- Nurjanah, S. (2021). *Penerapan pembelajaran berbasis permainan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 21(2), 134–142.*
- Rusniasa, N. M., Dantes, N., & Suarni, N. K. (2021). *Pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV sd negeri i penatih. PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 5(1), 53-63.*

- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sele, Y., Tekliu, R. A., Sila, R. U. R., & Hanoë, E. M. (2024). *Analisis faktor yang mempengaruhi literasi membaca dan menulis siswa*. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 1-7.
- Sianipar, E. R. M., Hidayat, F., Ranupatma, N. S., Hafilah, S., & Hamidah, S. (2024). *Inovasi pendidikan: Dampak metode pembelajaran terhadap peningkatan literasi anak disleksia*. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 40-58.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.